

POSDAYA EKONOMI KREATIF:

Legasi Mahasiswa KKN bagi Warga Tulungsari Tumpak Oyot Bakung Blitar

Mahasiswa KKN kelompok 2 desa **Tumpak Oyot, Bakung, Blitar** berhasil membentuk POSDAYA Ekonomi Kreatif di dusun Tulungsari. Kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memberdayakan



Sekretaris Desa, Ranu Asmoro menggantung pita sebagai tanda peresmian POSDAYA Ekonomi Kreatif

potensi warga dan lingkungan. Untuk sementara ini, kegiatan terfokus pada pembuatan kerajinan tas dari botol minuman bekas dan bunga dari kulit jagung. Saat ini sudah terbentuk susunan pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Keberadaan pengurus tersebut diharapkan bisa meneruskan apa yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, yaitu melatih para ibu membuat kerajinan dan selanjutnya diharapkan bisa memasarkannya ke masyarakat.

POSDAYA tersebut diresmikan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2017. Bertempat di rumah salah satu warga, peresmian tersebut diawali dengan perkenalan para pengurus POSDAYA yang dilanjutkan dengan presentasi hasil kerajinan tangan oleh Ketua Divisi Kewirausahaan, Wahyu Putri Lestari (FEBI). Acara yang dikemas dengan sederhana tetapi meriah tersebut dihadiri Sekretaris Desa, Ranu Asmoro, DPL KKN, ibu-ibu anggota POSDAYA, mahasiswa KKN, dan warga sekitar. Dalam sambutannya Ranu menyebutkan bahwa pihaknya memberikan apresiasi terhadap upaya mahasiswa KKN dalam menggerakkan ibu-ibu untuk ikut bergabung dalam POSDAYA. Selanjutnya Ranu mengharapkan bahwa anggota POSDAYA bisa terlibat aktif dalam penyusunan RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Desa sehingga bisa mengusulkan pendanaan sebagai tambahan modal untuk pengembangan usaha. Sebagai DPL, Nurul Chojimah dalam sambutannya menyampaikan bahwa apa yang sudah dirintis mahasiswa KKN merupakan sumbangsih IAIN Tulungagung umumnya dan peserta KKN khususnya terhadap warga dusun Tulungsari. Selanjutnya ia berharap bahwa ibu-ibu anggota POSDAYA tidak hanya berhenti pada pembuatan tas dan bunga, tetapi harus juga bisa memasarkannya. Di akhir sambutannya ia menyarankan agar ibu-ibu anggota POSDAYA bisa bekerjasama dengan anggota karangtaruna untuk memasarkan produk secara daring. Acara peresmian tersebut ditutup dengan penggantungan pita oleh Sekretaris Desa, Ranu Asmoro, dan foto bersama. *(DPL: Dr. Nurul Chojimah)*



Wahyu Putri Lestari sedang memperkenalkan hasil kerajinan tangan anggota POSDAYA di bawah bimbingan mahasiswa KKN



DPL, Sekretaris Desa, dan mahasiswa KKN berpose bersama sesaat setelah peresmian